

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Air Nanning, yang berlokasi di Jl. Raya Waspada, pekon Air Kubang, kecamatan Air Nanning, kabupaten Tanggamus.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi maupun kondisi. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh informasi dari guru bidang studi bahasa Indonesia yaitu Ibu Eka Indah Rahayu, S.Pd. tentang jumlah siswa yang terdapat di SMA Negeri 1 Air Nanning pada kelas X yang terbagi atas tiga kelas dan dua jurusan. Pada kelas X IPA berjumlah 36 siswa sedangkan kelas X IPS berjumlah 69 siswa sehingga total keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Air Nanning kelas X berjumlah 105 siswa.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 117). Mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu penelitian. (Maolani dan Cahyana, 2016: 39). Karena dalam penelitian ini akan meneliti tentang Kemampuan Mengidentifikasi Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Air Nanningan Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018-2019, yang populasinya lebih dari 100 maka harus mengadakan pembatasan dahulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Air Nanningan tahun pelajaran 2019-2020 sebanyak 105 siswa. Secara lebih rinci yakni sebagai berikut.

Tabel 1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	X IPA	36
2	X IIS 1	34
3	X IIS 2	35
	Jumlah	105

(Sumber: SMA N 1 Air Nanningan)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pendapat ini juga sejalan dengan pendapat Maolani dan Cahyana (2016: 39) yang menyatakan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi.

Untuk menentukan sampel, peneliti mengacu pada pendapat (Sugiyono, 2012: 118) yang menyatakan bahwa bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Peneliti mengambil sampel sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dalam penelitian yaitu sebanyak 21 siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2012: 118). Menurut Arikunto, (2010:177) teknik sampling adalah cara atau teknik untuk mengambil sampel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling yang berupa *proportionate stratified random sampling*, karena di SMA Negeri 1 Air Nanningan tidak ada kelas khusus atau kelas unggulan sehingga semua kelas disamaratakan dan tidak ada yang diunggulkan, oleh karena itu peneliti mengambil sampel secara acak dengan cara diundi dari setiap kelas sehingga dapat mewakili dari seluruh kelas X SMA Negeri 1 Air Nanningan Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamus. Dari keseluruhan

siswa kelas X yang berjumlah 105 siswa peneliti mengambil sampel sebanyak 21 siswa.

No	Kelas	Jumlah	Persentase (20%)	Jumlah Sampel
1	X IPA	36	36 x 20%	7
2	X IPS 1	34	34 x 20%	7
3	X IPS 2	35	35 x 20%	7
Jumlah				21

Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Mendata seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Nanningan.
- b. Peneliti menggunakan kertas yang telah diberi nama siswa dari setiap kelas X IPA, X IPS 1, dan X IPS 2.
- c. Lalu kertas-kertas tersebut digulung dan dimasukkan ke gelas yang telah diberi nama setiap kelas.
- d. Peneliti mengambil dengan cara mengundi dari setiap kelas 20%.
- e. Mengeluarkan satu persatu gulungan kertas dari gelas tersebut, dan sampel yang terpilih dari setiap kelas X IPA, X IPS 1, dan X IPS 2 berjumlah 7 siswa, sehingga jumlah keseluruhan sampel berjumlah 21 siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Air Nanningan tahun pelajaran 2019-2020 pada siswa kelas X semester ganjil. Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Maolani dan Cahyana (2016: 148) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Senada dengan pendapatnya Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012: 203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti melakukan pengamatan langsung di sekolah yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian.

2. Wawancara

Menurut Maolani dan Cahyana (2016: 153) dalam melakukan wawancara, selain instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data/peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorde*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara dapat dilakukan melalau tatap muka (*face to face*) maupun melalui pesawat telepon.

Sama halnya dengan pendapatnya Sugiyono (2012: 194) yang mengatakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak

terstruktur melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

3. Tes

Menurut Arikunto (2010: 193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Penelitian ini peneliti menggunakan teknik tes urain yaitu siswa membaca teks yang diberikan lalu mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan dalam teks laporan hasil observasi tersebut.

Tabel 2
Indikator Penelitian Kemampuan Mengidentifikasi
Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi

NO	Aspek yang dianalisis	Skor	Bobot
1	Mengidentifikasi Isi	1 – 4	20
2	Mengidentifikasi Struktur : Definisi Umum, Deskripsi Bagian dan Penutup	1 – 4	30
3	Mengidentifikasi Ciri Kebahasaan:	1 – 4	10
	a. Kata frasa verba dan nomina	1 – 4	20
	b. Kalimat definisi dan kalimat deskripsi	1 – 4	20
	c. Kalimat simpleks dan kalimat kompleks	1 – 4	20
Jumlah		1 – 40	100

Oleh: Peneliti

Deskripsi indikator:

a. Mengidentifikasi Isi

- 1) Siswa mampu dengan lengkap dan tepat meliputi jenis dan manfaatnya skor 4.

- 2) Siswa mampu mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi meliputi jenis dan manfaatnya tetapi kalimatnya kurang lengkap skor 3.
- 3) Siswa mampu mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi hanya salah satu jenis atau manfaatnya saja skor 2
- 4) Siswa tidak mampu mengidentifikasi isi teks hasil laporan observasi atau hanya salah satu saja skor 1.

b. Mengidentifikasi Struktur

- 1) Siswa mampu menentukan definisi umum, deskripsi bagian dan penutup dengan lengkap dan tepat skor 4
- 2) Siswa mampu menentukan definisi umum, deskripsi bagian dan penutup tetapi kalimatnya kurang lengkap skor 3
- 3) Siswa hanya mampu menentukan definisi umum dan deskripsi bagiannya saja skor 2.
- 4) Siswa hanya mampu menentukan definisi umumnya saja skor 1.

c. Ciri Kebahasaan

- 1) Kata frasa Nomina dan Verba
 - a) Siswa mampu menentukan 4 kata frasa nomina dan verba dengan tepat skor 4..
 - b) Siswa mampu menentukan 3 kata frasa nomina dan verba tetapi kurang lengkap skor 3.
 - c) siswa mampu menentukan 2 kata frasa nomina dan verba tetapi kurang lengkap skor 2.

- d) Siswa tidak dapat menentukan kata nomina dan verba atau salah satunya saja skor 1.
- 2) Kalimat Definisi dan Kalimat Deskripsi
- a) Siswa mampu menentukan kalimat definisi dan kalimat deskripsi dan mampu menjelaskan dengan tepat skor 4.
 - b) Siswa mampu menentukan kalimat definisi dan kalimat deskripsi tetapi kurang mampu menjelaskan skor 3.
 - c) Siswa mampu menentukan salah satu kalimat definisi atau kalimat deskripsi tetapi kurang mampu menjelaskam skor 2.
 - d) Siswa dapat menentukan dan tidak dapat menjelaskan kalimat definisi dan deskripsi skor 1.
- 3) Kalimat Simpleks dan Kompleks
- a) Siswa mampu menentukan kalimat simpleks dan kalimat kompleks dan mampu menjelaskan dengan lengkap dan tepat skor 4.
 - b) Siswa mampu menentukan kaimat simpleks dan kalimat kompleks tetapi kurang lengkap dalam menjelaskan skor 3.
 - c) Siswa mampu menentukan salah satu dari kalimat simpleks dan kompleks tetapi kurang mampu menjelaskan skor 2.
 - d) Siswa dapat menentukan dan tidak dapat menjelaskan kalimat simpleks dan kalimat kompleks skor 1.

Besarnya kemampuan dalam mengidentifikasi isi, struktur dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi dengan menghitung persentase yang dapat dicapai, tolak ukur yang penulis gunakan untuk menentukan persentase kemampuan siswa pada tabel berikut:

Tabel 3
Tolak Ukur Menentukan Nilai Kemampuan Siswa

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Liga		Keterangan
	1-4	D –A	
85 – 100	4	A	Baik Sekali
75 – 84	3	B	Baik
60 – 74	2	C	Cukup
40 – 59	1	D	Kurang

(Burhan Nurgiantoro, 2010: 392)

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012: 335) analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. Secara umum definisi penelitian kualitatif merupakan suatu metode berganda dalam fokus, yang melibatkan suatu pendekatan interpretatif dan wajib terhadap setiap pokok permasalahannya. Ini berarti penelitian kualitatif bekerja dalam

setting yang alami, yang berupaya untuk memahami, memberi tafsiran pada fenomena yang dilihat dari arti yang diberikan orang-orang kepadanya.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, kemudian menganalisis seluruh data sesuai yang diperoleh, setelah itu mengidentifikasi data sesuai dengan Kemampuan Mengidentifikasi Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Air Nanning Tahun Pelajaran 2019-2020. Langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, berupa Identifikasi Isi, Struktur, dan Ciri Kebahasaan Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Air Nanning Tahun Pelajaran 2018-2019.
2. Peneliti melakukan penilaian terhadap hasil dari kemampuan siswa dalam mengidentifikasi isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
3. Mengoreksi lembar jawaban siswa dan memberi skor sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa.
4. Menghitung jumlah jawaban yang benar yang diperoleh pada setiap butir yang menjadi bahan penelitian dengan rumusan sebagai berikut :

$$N = \frac{X}{Y} \text{xbobot}$$

Keterangan: N= Nilai siswa

X= Skor yang diperoleh siswa

Y= Skor maksimal

Memberi nilai akhir N_A (Burhan Nurgiantoro, 2010: 392)

5. Memasukan nilai siswa kedalam tabel.
6. Mencari persentase skor yang diperoleh siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P= Persentase kemampuan

n= skor yang diperoleh siswa

N= Skor maksimal (menurut Syamsuddin Ar. dkk. Dalam jurnal kreatif tadulako online Vol. 5 No. 10 halaman 69)

7. Apabila siswa telah mencapai nilai di atas 75 maka siswa dapat dinyatakan telah mencapai ketuntasan.

Tabel 4
Tolak Ukur Kemampuan Siswa

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Liga		Keterangan
	1-4	D -A	
85 – 100	4	A	Baik Sekali
75 – 84	3	B	Baik
60 – 74	2	C	Cukup
40 – 59	1	D	Kurang

(Burhan Nurgiantoro, 2010: 392)